

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Alasan peneliti mengadakan penelitian di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta adalah berdasarkan observasi awal peneliti dimana di fakultas ekonomi ini terdapat mahasiswa yang kurang berminat dengan profesi guru. Sesuai dengan pengamatan awal peneliti melalui wawancara singkat sebagian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki minat yang rendah untuk menjadi guru ditambah lagi dengan persepsi yang kurang baik tentang profesi dan prestasi belajar.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 4 bulan, terhitung mulai bulan Januari 2015 sampai Mei 2015. Waktu tersebut dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan *expost facto*. Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.<sup>1</sup> Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.<sup>2</sup> Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk melihat pengaruh antara tiga variabel yaitu variable bebas (Persepsi tentang profesi guru) dan (prestasi belajar) yang mempengaruhi dan diberi simbol X1 dan X2, dengan variabel terikat (minat menjadi guru) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Pengumpulan data persepsi tentang profesi guru dan minat menjadi guru pada mahasiswa digunakan angket kuesioner. Sedangkan metode dokumentasi untuk data prestasi belajar mahasiswa dengan cara mengambil data lapangan (sekunder) dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai data dan sumber data yang penelitigunakan, maka data dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel jабaran data dan sumber data.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 6.

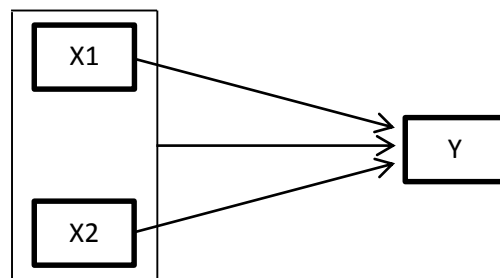
<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h. 17.

Tabel III.1

## Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian

1.	Persepsi mahasiswa tentang profesi guru	Questioner siswa (Responden)
2.	Prestasi belajar mahasiswa	Dokumen (Daftar IP Semester)
3.	Minat menjadi guru	Questioner siswa (Responden)

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X1 (persepsi profesi guru) dan variabel X2 (prestasi belajar) terhadap variabel Y (minat menjadi guru), maka konstelasi hubungan antar variabel X1, X2 dan Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1

Konstelasi Hubungan X1, X2, dan Y<sup>3</sup>

Ket:

X1 : persepsi mahasiswa tentang profesi guru

X2 : Prestasi Belajar

Y : Minat menjadi Guru

→ : Arah pengaruh

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta. 2012), h. 299.

#### D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

**Tabel III.2**

**Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012**

<b>Konsentrasi</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Pendidikan Akuntansi</b>	86 Mahasiswa
<b>Pendidikan Ekonomi Koperasi</b>	86 Mahasiswa
<b>Pendidikan Administrasi Perkantoran</b>	86 Mahasiswa
<b>Jumlah</b>	258 Mahasiswa

*Sumber: Program Studi Pendidikan Ekonomi (tahun 2016)*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 yang terdiri dari Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi Koperasi dan Pendidikan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 258 mahasiswa. Alasan peneliti untuk mengambil populasi pada angkatan 2012 karena merupakan angkatan yang telah mempunyai pengalaman Program Kegiatan Mengajar, sehingga sudah bisa dilihat minat menjadi guru pada mahasiswa tersebut.

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Oleh karena itu, peneliti menentukan sampel untuk diteliti. Penentuan sampel ini berdasarkan dengan ketentuan menurut Suharsimi

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 61.

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 62.

Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>6</sup> Dari populasi 258 mahasiswa tersebut diambil 40% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah  $40\% \times 258 \text{ siswa} = 103,3$  dibulatkan menjadi 103 mahasiswa. Alasan peneliti menggunakan 40% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena:

- a) Jumlah mahasiswa 258 tidak mungkin diambil semua menjadi sampel.
- b) Agar semua kelas terwakili menjadi sampel Pengambilan jumlah sampel dengan mengikuti teknik sampling.

Pada penelitian ini tehnik yang digunakan adalah teknik sampel acak proporsional (*Proporsional Random Sampling*). Teknik *Proporsional Random Sampling* adalah dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional sehingga memungkinkan diperolehnya sampel pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih terwakili sebagai sampel. Untuk perhitungannya lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.3 sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hh. 109-112.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 129.

**Tabel III.3**  
**Perhitungan Pengambilan Sampel**

<b>Populasi Kelas</b>	<b>Populasi Mahasiswa</b>	<b>Persentase</b>	<b>Sampel</b>
Pendidikan Akuntansi	86	33,33%	34, 4 = 35
Pendidikan Ekonomi Koperasi	86	33,33%	34, 4 = 34
Pendidikan Administrasi dan Perkantoran	86	33,33%	34, 4 = 34
<b>JUMLAH</b>	<b>258</b>		<b>103</b>

Untuk Konsentrasi Pendidikan Akuntansi dibulatkan menjadi 35 Mahasiswa, dan untuk Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi dan Pendidikan Administrasi & Perkantoran jumlah sampel yang digunakan dibulatkan menjadi 34 mahasiswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Minat Menjadi Guru**

#### **a. Definisi Konseptual**

Minat menjadi guru adalah kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk menjadi seorang guru setelah mendapat informasi tentang profesi guru.

#### **b. Definisi Operasional**

Alat ukur untuk mendapatkan data minat menjadi guru adalah angket (kuesioner) model skala likert dengan beberapa indikator yaitu indikator; ketertarikan yang dibentuk oleh sub indikator ketertarikan pada bidang

keguruan dan ketertarikan untuk berprofesi sebagai guru; kecenderungan yang dibentuk oleh sub indikator perhatian terhadap dunia pendidikan, serta melakukan tindakan yang berkaitan dengan bidang keguruan; indikator keinginan dengan sub indikator keinginan yang kuat untuk menjadi guru; indikator perasaan senang dengan sub indikator perasaan senang untuk menjadi guru.

#### c. Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi instrument merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada respon, indikator yang akan diukur pada angket minat menjadi guru yang meliputi, ketertarikan, kecenderungan, keinginan dan perasaan senang.

Tabel III.4

## Kisi-kisi Instrumen Minat Menjadi Guru

Indikator	Sub Indikator	Item Uji coba		Drop	ItemFinal	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1. Ketertarikan	a. Ketertarikan pada bidang keguruan	1, 2, 3, 4,			1, 2, 3, 4	
	b. Ketertarikan untuk berprofesi sebagai guru	5, 6, 7	8, 9	8	5, 6, 7	8
2. Kecenderungan	a. Perhatian terhadap dunia pendidikan	10, 11	12	10	9	10
	b. Melakukan perbuatan berkaitan dengan bidang keguruan	13, 14	15, 16		11, 12	13, 14
3. Keinginan	a. Keinginan yang kuat untuk menjadi guru	17, 18,	19, 20, 21	19, 20	15, 16	17
4. Perasaan Senang	a. Perasaan senang untuk berprofesi sebagai guru	22, 23, 24, 25,	26, 27	26	18, 19, 20, 21	22

Untuk menguji instrumen dengan skala *Likert*, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan respon dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.



Tabel III.5

## Skala penelitian variabel minat menjadi guru

Kategori	Bobot Skor	
	(+)	(-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

## d. Validitas Instrument Minat Menjadi Guru

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian X dan Y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y<sup>8</sup>

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 125

dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan uji validitas minat menjadi guru dengan responden uji coba sebanyak 30 mahasiswa memiliki nilai r tabel 0,361, maka diperoleh sebanyak 22 item valid sedangkan 5 item drop.

#### e. Reliabilitas Instrumen Minat Menjadi Guru

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga.<sup>9</sup> Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$	= Koefisien Reliabilitas Instrumen
k	= jumlah butir instrumen
$\sum Si^2$	= Varians butir
$St^2$	= Varians total

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha ( $r_{11}$ ) digunakan kategori:

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 221.

**Tabel III.6**  
**Interpretasi Koefisien Alpha**

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$$St^2 = \text{varians butir}$$

$$\sum x^2 = \text{jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal}$$

$$(\sum x)^2 = \text{jumlah butir soal yang dikudratkan}^{10}$$

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument minat menjadi guru sebesar 0,919 yang artinya bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

---

<sup>10</sup> Ibid., h. 132

## 2. Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

### a. Definisi Konseptual

Persepsi mahasiswa tentang profesi guru adalah proses seseorang memahami kesan/informasi tentang profesi guru yang ditangkapnya melalui panca indera untuk diberikan penilaian sehingga timbul suatu respon (tanggapan) terhadap informasi tersebut.

### b. Definisi Operasional

Alat ukur persepsi mahasiswa tentang profesi guru adalah angket (kuesioner) model skala likert dengan beberapa indikator yaitu indikator pertama, pemahaman tentang kompetensi guru dengan sub indikator kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial; kedua, indikator tanggapan tentang tugas guru dengan sub indikator mengajar, membimbing, dan mengadministrasikan kelas; ketiga, indikator peran serta fungsi guru dengan sub indikator, sebagai konselor, sebagai perancang pembelajaran, dan sebagai pengelola pembelajaran.

### c. Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada respon, indikator yang akan diukur pada angket persepsi mahasiswa tentang profesi guru yang meliputi pemahaman tentang kompetensi guru, tanggapan tentang tugas guru, serta penilaian tentang peran dan fungsi guru.

**Tabel III. 7**  
**Kisi-kisi Instrument Persepsi tentang Profesi Guru**

Indikator	Sub Indikator	Item Uji coba		Drop	Item Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1. Pemahaman tentang Kompetensi Guru	a. Kompetensi Pedagogik	1, 2, 3		1	1, 2	
	b. Kompetensi Kepribadian	4, 5, 6			3, 4, 5	
	c. Kompetensi Profesional	7, 8, 9		7, 8	6	
	d. Kompetensi Sosial	10, 11, 12		11, 12	7	
2. Tanggapan tentang Tugas Guru	a. Mengajar	13, 14, 15, 16			8, 9, 10, 11	
	b. Membimbing	17, 18, 19, 20		17	12, 13, 14	
	c. Mengadministrasikan kelas	21, 22, 23, 24		21	15, 16, 17,	
3. Penilaian tentang Peran dan Fungsi Guru	a. sebagai konselor	25, 26, 27, 28			18, 19, 20, 21	
	b. Sebagai perancang pembelajaran	29, 30, 31, 32		29	22, 23, 24	
	c. Sebagai pengelola pembelajaran	33, 34, 35, 36			25, 26, 27, 28	

Untuk menguji instrumen dengan skala *Likert*, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan respon dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.8

## Skala penelitian variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru

Kategori	Bobot Skor	
	(+)	(-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

## d. Validitas Instrument Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian X dan Y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y<sup>11</sup>

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 125

dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan uji validitas persepsi mahasiswa tentang profesi guru dengan responden uji coba sebanyak 30 mahasiswa memiliki nilai r tabel 0,361, maka diperoleh sebanyak 28 item valid sedangkan 8 item drop.

#### e. Reliabilitas Instrumen Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga.<sup>12</sup> Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$	= Koefisien Reliabilitas Instrumen
k	= jumlah butir instrument
$\sum Si^2$	= Varians butir
$St^2$	= Varians total

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha ( $r_{11}$ ) digunakan kategori:

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 221

**Tabel III.9**  
**Interpretasi Koefisien Alpha**

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$$St^2 = \text{variens butir}$$

$$\sum x^2 = \text{jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal}$$

$$(\sum x)^2 = \text{jumlah butir soal yang dikudratkan}^{13}$$

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument minat menjadi guru sebesar 0,901 yang artinya bahwa instrument memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 132



### 3. Prestasi Belajar Mahasiswa

#### a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai mahasiswa dari aktivitas belajar yang telah ditempuhnya, untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diwujudkan dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku dan pada umumnya yang dinyatakan dalam bentuk simbol huruf atau angka-angka.

#### b. Definisi Operasional

Prestasi belajar dalam penelitian ini diperoleh dari daftar nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang didapat dari pengukuran terhadap mahasiswa melalui ranah kognitif setelah mengikuti proses pembelajaran dan dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa. Prestasi belajar dapat diukur menggunakan instrument berdasarkan pada indikator-indikator, yaitu hasil perubahan tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Uji statistis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov- Smirnov yaitu:

- a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hh. 53-64.

## **b. Uji Linearitas**

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

- a) Jika  $linearty > 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linear.
- b) Jika  $linearty < 0,05$  maka mempunyai hubungan linear<sup>15</sup>.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel bebas atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hh.74-80.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai Tolerance yaitu:

- 1) Jika nilai Tolerance  $< 0,1$ , maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai Tolerance  $> 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>16</sup>

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada scatterplot dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, di bagian atas dan bawah angka nol dari sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hh. 70-74.

### 3. Analisis Persamaan Regresi

#### a. Analisis Linear Berganda

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen<sup>18</sup>. Tujuan analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel dependen. Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Variabel Terikat (Minat Menjadi Guru)

$X_1$  = Variabel  $X_1$  (Persepsi tentang Profesi Guru)

$X_2$  = Variabel  $X_2$  (Prestasi Belajar)

$\alpha$  = Konstanta ( Nilai  $\hat{Y}$ , apabila  $X_1, X_2 \dots X_a = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama, (persepsi tentang profesi guru)

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua (prestasi belajar)

dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan :

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

<sup>17</sup> *Ibid.*, hh. 66-70.

<sup>18</sup> Sulaiman Wahid, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2004), hh. 79.

koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

### b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan prestasi belajar secara individu terhadap minat menjadi guru menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji t). Uji regresi parsial merupakan pengujian yang dilakukan terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau:

- a.  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b.  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Menghitung nilai signifikansi t dapat dilakukan dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$b_i$  = Koefisien regresi variabel  $i$

$S_{b_i}$  = Standar error variabel  $i$

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah :

- a. Jika nilai t hitung < dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, sehingga  $H_0$  diterima
- b. Jika nilai t hitung > dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, sehingga  $H_0$  ditolak.

**c. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>19</sup> Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

- a.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.
- b.  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Cara menghitung uji F dilakukan dengan rumus :

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, h.86.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah data

$k$  = Jumlah variabel independen

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga  $H_0$  diterima.
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga  $H_0$  ditolak.

#### 4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi, koefisien korelasi tersebut digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan berarti atau tidak hubungan tersebut.<sup>20</sup>

##### a. Koefisien Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial adalah analisis hubungan antar dua variabel dengan mengendalikan variabel yang dianggap mempengaruhi (dibuat

---

<sup>20</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gaya Media, 2012), h. 9.



konstan).<sup>21</sup> Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah :

Koefisien Korelasi Parsial antara Y dan X<sub>1</sub> bila X<sub>2</sub> konstan :

$$r_{y1.2} = \frac{r_{yt} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1-r_{y2}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

Korelasi Parsial antara Y dan X<sub>2</sub> bila X<sub>1</sub> konstan :

$$r_{y2.1} = \frac{r_{yt} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1-r_{y1}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

Keterangan :

$r_{y1}$  : koefisien korelasi antara Y dan X<sub>1</sub>

$r_{y2}$  : koefisien korelasi antara Y dan X<sub>2</sub>

$r_{1.2}$  : koefisien korelasi antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

## b. Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi dengan variabel dependen secara simultan (serempak), dengan rumus :

$$r_{y2,1} = \sqrt{\frac{r^2y_1 + r^2y_2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

<sup>21</sup> Sulaiman Wahid, *op. cit.*, h. 16.

Keterangan :

$r_{y12}$  = koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{y1}$  = koefisien korelasi antara Y dan  $X_1$

$r_{y2}$  = koefisien korelasi antara Y dan  $X_2$

$r_{12}$  = koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$ <sup>22</sup>

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,00 = sangat kuat<sup>23</sup>.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen<sup>24</sup>. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 23

<sup>23</sup> Sudjana, *Metodologi Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), h. 384.

<sup>24</sup> Wahid Sulaiman, *op. cit.*, h. 86.

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$ryx_1$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan variabel  $Y$

$ryx_2$  = Korelasi sederhana antara  $X_2$  dengan variabel  $Y$

$rx_1x_2$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $X_2$